

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Saat ini bahasa Arab menjadi salah satu bahasa asing yang telah merebak luas di Indonesia. Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran wajib mulai tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) hingga Perguruan Tinggi pada semua lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Departemen Agama baik pendidikan formal maupun non formal. Yang dimana pembelajaran bahasa Arab termasuk ke dalam kurikulum pendidikan formal dengan alokasi waktu pengajaran yang memadai. Selain itu dari segi penilaian sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Permenag 2008 yang mencakup standar kompetensi menyimak, berbicara, membaca dan menulis.<sup>2</sup>

Pembelajaran bahasa Arab di sekolah tentu memiliki tujuan yang tidak hanya untuk membekali peserta didik agar mampu memahami Al-Qur ‘an dan sunnah serta kitab-kitab yang bertuliskan bahasa Arab melainkan juga untuk membekali siswa agar mampu berbicara dengan bahasa Arab. Sejalan dengan itu banyak dari kalangan pelajar yang menganggap pelajaran bahasa Arab merupakan pelajaran yang sulit dipelajari, kurangnya kemampuan siswa dalam belajar bahasa Arab, dan kurangnya minat siswa untuk belajar bahasa Arab.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Arisnanini, “*Pentingnya Penguasaan Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam*”, Serambi Tarbawi 12, No. 2 (2024) 15-34

<sup>3</sup> Lislis Cahyati and Hikmah Maulani, “*Naskah Utama Hasil Penelitian Analisis Faktor Kesulitan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Miftahul Iman Kota Bandung*,” Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature 3, no. 1 (2023): 16–30.

Pada umumnya keberhasilan sebuah pembelajaran tidak hanya bergantung pada kualitas seorang pendidik akan tetapi dilihat dari sumber belajar yang digunakan. Sumber belajar memegang peranan penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini dikuatkan dengan adanya pernyataan yang tercantum dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 1 Ayat 20 bahwa ”pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dan sumber belajar pada sebuah lingkungan belajar”<sup>4</sup>

Menurut Sudjana dan Rivai dalam buku *Sumber Belajar & Pusat Sumber Belajar Teori dan Aplikasinya Di Sekolah/Madrasah* bahwa sumber belajar merupakan segala daya yang dapat dimanfaatkan guna memberi kemudahan kepada seseorang dalam belajarnya.<sup>5</sup> Sebagaimana yang disebutkan oleh *Perceival* dan *Ellington* sumber belajar yang cocok dan efektif harus memenuhi tiga syarat diantaranya (1) harus dapat tersedia dengan cepat, (2) harus memungkinkan siswa untuk dapat memacu diri sendiri, (3) harus dapat memenuhi kebutuhan para siswa dalam belajar mandiri. Namun dari sekian banyak sumber belajar yang digunakan hanya buku teks saja yang memenuhi kriteria sebagai sumber belajar sebagaimana yang telah disebutkan.<sup>6</sup>

Buku teks memiliki peran penting dalam keberhasilan sebuah pembelajaran. Menurut Sumiharsono dan Hasanah yang dikutip dalam buku *Pemahaman Kurikulum Dan Buku teks* menyatakan bahwa buku teks adalah sebuah materi cetak atau digital yang digunakan sebagai sumber informasi dan

---

<sup>4</sup>Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. <https://www.regulasip.id/book/1393/read>, (Diakses Rabu 1 Januari 2025, 20.52 ).

<sup>5</sup> Nana Sudjana dan Rivai, *Teknologi Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), Cet. V, hlm. 77

<sup>6</sup> Andi Prastowo, *Sumber Belajar & Pusat Sumber Belajar Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah* (Depok: Prenadamedia Group, Cet Ke-1 Januari 2018) hlm. 28

pedoman belajar di dalam konteks pendidikan formal.<sup>7</sup> Secara khusus buku teks dirancang untuk memberikan informasi, konsep, teori dan materi pembelajaran yang relevan dengan mata pelajaran tertentu. Irawan dikutip dari buku *Kelayakan Bahasa Dalam Buku teks Kelas II Sekolah Dasar* menambahkan buku teks sendiri berfungsi sebagai sumber informasi utama bagi siswa dan guru dalam menjalankan kegiatan pembelajaran di kelas.<sup>8</sup>

Buku teks yang berkualitas tentu buku teks yang menyediakan isi materi yang bagus dan disajikan semenarik mungkin sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Hal ini sependapat dengan Syamsudin untuk mencapai keberhasilan siswa dalam belajar bahasa Arab mengarah pada fasilitas material yang ideal, kejelasan orientasi, profesionalis pendidik, kondusifitas lingkungan belajar, reponsifitas regulasi dan keidealan buku teks. Namun pada kenyataannya di poin terakhir yaitu keidealan buku teks masih belum optimal hingga saat ini.

Hal ini berdasarkan kenyataan yang membuktikan bahwa buku teks sedikit memberikan atensi terhadap perbedaan individu, konteks dan bahan ajar di dalamnya sering tidak sesuai dengan lingkungan pemelajar dan materi di dalamnya sering bersifat ambigu. Sehingga banyak buku teks yang disusun ala kadarnya.<sup>9</sup>

Pernyataan ini juga didukung dari beberapa hasil penelitian sebelumnya terhadap kesesuaian dalam penggunaan buku teks bahasa Arab sebagaimana

---

<sup>7</sup> Fadhli Agus Triansyah, dkk *Pemahaman Kurikulum Dan Buku teks* (Batam: Yayasan Cendekia Mulia Mandiri, 2023) hlm. 8-10

<sup>8</sup> Dedy Irawan dan Umi Laefatul Hasanah *Kelayakan Bahasa Dalam Buku teks Kelas II Sekolah Dasar* (Jawa Tengah: PT. Pena Persada Kerta Utama, Cet.I Maret 2023) h. 14

<sup>9</sup> Muhammad Ilham Akbar dan Muhammad Yusuf, "Desain Penulisan Buku teks Bahasa Arab (Analisis Deskriptif Buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik)," *Edulab: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan* 3, no 2 (2018): 50-72, <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/edulab/article/view/3368>

pada penelitian yang dilakukan oleh Afifa Widjan Azhari terhadap buku bahasa Arab untuk MI/SD Imam Syafi'i berdasarkan kriteria Rusydi Ahmad Thu'aimah memaparkan bahwa dalam buku ini ditemukan beberapa kesalahan dalam penulisan kosakata arab serta banyak kosakata yang disajikan adalah kosakata yang tidak digunakan atau tidal populer di kalangan orang Arab.<sup>10</sup> Selain itu Rahmah Fadilah dan teman-temannya, berdasarkan hasil observasi memaparkan bahwa buku teks bahasa Arab yang telah dikelola oleh pemerintah masih ditemukan beberapa kesalahan pada bagian *mufrodhat* (kosa kata) materi tentang warna, misalnya terdapat gambar berwarna merah namun isi mufrodhatnya tertulis *al-ashwad* yang arti sebenarnya adalah hitam.<sup>11</sup>

Terlepas dari itu, berhasil dan tidaknya sebuah pembelajaran tergantung pada buku teks yang digunakan sebagai sumber belajar. Hal ini dapat dilihat dari ketepatan seorang pendidik dalam memilih buku teks yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta kualitas dari buku teks tersebut. Salah satu dari sekian banyak buku teks bahasa Arab yang ada, buku teks *Al-Qāriū' Al-'Arabī* jilid 3 karya Muḥammad Syairāzī Dimyāṭi dan Firdaus Maṣḍūqī yang digunakan di sekolah Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Putri pada kelas VI B. Buku teks ini terdiri dari tiga jilid yaitu jilid 1 untuk kelas 4, jilid 2 untuk kelas 5 dan jilid 3 untuk kelas 6. Dalam penyampaian materi, buku ini menggunakan bahasa pengantar yaitu bahasa Arab dengan tanpa memberi harakat dari setiap kata atau kalimat. Adapun materi yang disajikan memuat kosa kata, bilangan, percakapan,

---

<sup>10</sup> Mulhendra Mulhendra, "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Untuk MI/SD Islam Pustaka Imam Syafi'i Menurut Kriteria Rusydi Ahmad Thu'aimah," Tashfiyatuna: Jurnal Pendidikan Keislaman 1, no. 01 (2022): 56–70, [https://tashfiyatuna.stithidayatunnajah.ac.id/index.php/tashfiyatuna/article/view/Artikel\\_06](https://tashfiyatuna.stithidayatunnajah.ac.id/index.php/tashfiyatuna/article/view/Artikel_06).

<sup>11</sup> Rahma Fadilah, Wiena Safitri, and Ahmad Asrof Fitri, "Analisis Buku teks Bahasa Arab Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013 (Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia)," Journal of Islamic Studies 1, no. 3 (2023): 342–55, <https://doi.org/10.61341/jis/v1i3.027>.

latihan-latihan sederhana dan materi yang berkaitan dengan keterampilan berbicara, mendengar, dan menulis. Namun sedikit sekali memuat materi yang berkaitan dengan keterampilan membaca seperti teks-teks bahasa Arab sederhana. Sedangkan berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No 372/1993 menyatakan bahwa tujuan pengajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (setingkat SD) adalah agar siswa mampu menggunakan bahasa Arab terutama dalam membaca dan memahami buku-buku dan sumber kepustakaan yang tertulis dalam bahasa Arab.<sup>12</sup>

Pembelajaran bahasa Arab di sekolah Salafiyah Ula ICBB Putri khususnya di kelas VI B mengacu pada buku *Al-Qāriū' Al-'Arabī* jilid 3 karya Muḥammad Syairāzī Dimyāṭi dan Firdaus Maṣḍūqī sebagai sumber belajar utama. Dalam buku teks bahasa Arab *Al-Qāriū' Al-'Arabī* jilid 3 menyajikan berbagai macam kosakata di setiap bab, latihan-latihan sederhana dan materi yang menunjang empat keterampilan berbahasa. Di sisi lain komponen-komponen pembelajaran memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan peserta didik salah satunya adalah materi ajar. Materi-materi yang disajikan pada sebuah buku teks harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang termuat di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau silabus sebagaimana yang telah ditetapkan di kelas VI B Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Putri yang demikian dapat membantu peserta didik dalam menguasai pembelajaran bahasa Arab dengan maksimal.

Berdasarkan pemaparan masalah diatas peneliti merasa penelitian ini penting dilakukan mengingat bahwa banyak ditemukannya kesalahan baik

---

<sup>12</sup> Alifya Salsabilla et al., “Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak-Anak Kelas VI Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Jember,” *Muhibul Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 2 (2022): 88–102.

dalam hal penulisan maupun penyampaian materi pada buku teks bahasa Arab umumnya dan betapa pentingnya kesesuaian antara materi dengan tujuan pembelajaran sehingga hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru bahasa Arab di sekolah Salafiyah Ula ICBB terutama di kelas VI B untuk mampu memilih buku teks bahasa Arab sebagai sumber belajar utama yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait kesesuaian isi buku teks bahasa Arab *Al-Qāriū' Al-'Arabi* karya Muḥammad Syairāzī Dimyāṭi dan Firdaus Maṣḍūqi jilid 3 berdasarkan teori *Greene and Petty* dan tujuan atau target yang ditetapkan oleh sekolah Salafiyah Ula ICBB Putri kelas VI B.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kualitas buku teks bahasa Arab *Al-Qāriū' Al-'Arabi* jilid 3 karya Muḥammad Syairāzī Dimyāṭi dan Firdaus Maṣḍūqi Kelas VI B Salafiyah Ula ICBB Putri berdasarkan teori *Greene and Petty*?
2. Bagaimana kesesuaian buku teks bahasa Arab *Al-Qāriū' Al-'Arabi* jilid 3 karya Muḥammad Syairāzī Dimyāṭi dan Firdaus Maṣḍūqi terhadap tujuan atau target pembelajaran bahasa Arab di kelas VI B Salafiyah Ula ICBB Putri?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui tingkat kualitas dari buku teks bahasa Arab *Al-Qāriū' Al-'Arabi* jilid 3 karya Muḥammad Syairāzī Dimyāṭi dan Firdaus Maṣḍūqi Kelas VI B Salafiyah Ula ICBB Putri berdasarkan teori *Greene and Petty*.
2. Untuk mengetahui sesuai atau tidaknya buku teks bahasa Arab *Al-Qāriū' Al-'Arabi* jilid 3 karya Muḥammad Syairāzī Dimyāṭi dan Firdaus Maṣḍūqi

terhadap tujuan atau target pembelajaran bahasa Arab di kelas VI B Salafiyah Ula ICBB Putri.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Berikut ini beberapa kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini baik secara teoritis maupun secara praktis.

##### **1. Secara Teoritis**

Penulis berharap dengan dilakukannya penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa gagasan, pendapat maupun pengetahuan bahwa sumber belajar tidak kalah penting dari aktivitas guru dan siswa dalam suatu kegiatan pembelajaran. Bahkan sumber belajar berupa buku teks ini menjadi acuan utama untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh setiap pendidikan.

##### **2. Secara Praktis**

###### **a. Kegunaan Bagi Sekolah**

Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan yang salah satunya adalah dengan menyediakan buku-buku teks yang memadai khususnya untuk pembelajaran bahasa Arab dalam upaya meningkatkan kualitas belajar mengajar agar tercapai sesuai tujuan yang diinginkan.

###### **b. Kegunaan Bagi Pengajar**

Penelitian ini dapat memberikan pandangan bagi guru betapa pentingnya dalam memilih buku teks bahasa Arab yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

### c. Kegunaan Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi penulis maupun pembaca berkaitan dengan penggunaan buku teks yang sesuai khususnya pada pembelajaran bahasa Arab dengan memperhatikan landasan atau asas-asas dalam penyusunannya.

## E. Tinjauan Pustaka

Bersumber dari hasil penelusuran melalui beberapa literatur peneliti sendiri menemukan beberapa karya ilmiah yang serupa dengan tema dan pembahasan yang diangkat oleh peneliti diantaranya adalah sebagai berikut:

*Pertama*, Skripsi karya Wais Al-Qarni Hilalunga Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri (IAIN) Manado yang diterbitkan tahun 2022 dengan judul “ Analisis Buku teks Bahasa Arab Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Karya Sholihin Muhammad Syamhudi”.

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian jenis riset kepustakaan (*library research*) dengan mengumpulkan data dari hasil membaca, mencatat serta mengolah literatur-literatur yang diperoleh sebagai sumber data. Dalam penelitian ini menyatakan bahwa dalam sebuah interaksi belajar mengajar tidak hanya dibutuhkan pengajar dan peserta didik melainkan juga dibutuhkan alat pembelajaran. Salah satunya adalah buku teks. Buku merupakan komponen penting sebagai media pembelajaran. Sebagai sumber belajar hendaknya buku teks disusun dengan penyajian yang menarik perhatian siswa pada saat menggunakan dan mempelajarinya. Untuk mengetahui lebih lanjut buku teks bahasa Arab Karya Sholihin Muhammad Syamhudi layak digunakan atau tidak pada jenjang Sekolah Dasar (SD), peneliti melakukan analisis atau penilaian

terhadap buku tersebut berdasarkan kelayakan penyajian, kelayakan bahasa dan kelayakan isi materi.

Adapun hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa buku ini cukup layak dipergunakan sebagai buku pegangan siswa dalam belajar bahasa Arab di sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) khususnya jenjang kelas III. Hal ini dapat dilihat dari penyajian buku yang telah mencantumkan gambar yang menarik di awal sebelum memasuki bab. Sedangkan dari penyajian kelayakan bahasa buku tersebut menggunakan bahasa intelektual yang lumayan bagus dan mudah dipahami namun mengenai keruntutan atau keterpaduan antara bab masih belum runtut. Selain itu menurut isi materi ajar disini sudah sesuai tema keseharian, terdapat mufradat dan latihan sederhana.

Dilihat dari sisi persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang kesesuaian Buku teks bahasa Arab untuk jenjang sekolah dasar. Adapun perbedaannya terletak pada kelas yang menjadi objek penelitian, buku teks bahasa Arab yang dianalisis dan teori yang digunakan dalam menilai buku teks bahasa Arab.<sup>13</sup>

*Kedua*, Jurnal karya Amrin Mustofa dan Suci Rafi Sari STIT Madani Yogyakarta diterbitkan pada tahun 2024 yang berjudul "Analisis Kelayakan Buku Ajar Qari 'Aroby Karya Dr Muahammad Syairozi Yang Digunakan Kelas II Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz". Pada penelitian ini mengkaji terkait kelayakan buku berdasarkan teori Mackey yang mencakup konsep seleksi, gradasi, presentasi dan repitisi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif jenis studi literatur.

---

<sup>13</sup> Wais Al- Qarni Hilalunga, "Analisis Buku teks Bahasa Arab Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Karya Sholihin Muhammad Syamhudi," Skripsi, 2022, 88.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa buku Qory 'Aroby sudah sesuai dengan pentahapan dan penyajian menurut teori Mackey namun dari sisi penyajian masih perlu perhatian seperti kelengkapan tanda baca, lampiran silabus dan pemaparan secara langsung yang masih perlunya pendampingan secara intensif dalam pengajaran. Dilihat dari sisi persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada buku yang digunakan sebagai objek penelitian dan lembaga pendidikan sedangkan perbedaannya yaitu teori yang digunakan untuk mengukur kelayakan buku ajar bahasa Arab yang mana penelitian sebelumnya menggunakan teori Mackey dan adapun penelitian ini menggunakan teori Greene and Petty yang fokus utamanya adalah untuk mengukur kualitas dari buku tersebut dilihat dari sisi penyajian materi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, titik perbedaannya juga terletak pada kelas yang akan diteliti di mana penelitian ini meneliti kelas VI B.<sup>14</sup>

*Ketiga*, Jurnal karya Ika Ramdhanningsih Aceh dan Sahkholid Nasution Universitas Islam Negeri Sumatera diterbitkan pada tahun 2023 yang berjudul “Analisis Buku Ajar Durusullughah Al-Arabiyyah Menurut Perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah” dengan melihat beberapa aspek yang mencakup aspek bahasa dan keterampilan berbahasa. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode konten analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku ajar Durusullaghah telah memenuhi kriteria berdasarkan pandangan Rusydi Ahmad Thu'aimah yang terdiri dari aspek bahasa yang meliputi mufrodat, qawad dan muhadasah, namun tidak sesuai pada bagian muthola'ah. Sedangkan pada keterampilan berbahasa telah menyajikan empat keterampilan berbahasa dengan seimbang.

---

<sup>14</sup> Amrin Mustofa and Suci Rafi Sari, “Analisis Kelayakan Buku Ajar ‘Qory ‘Aroby’ Karya DR Muhammad Syairozi Yang Digunakan Kelas IP” 3, no. 1 (2024): 28–36.

Adapun dilihat dari sisi persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji terkait buku teks bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya terletak pada buku teks bahasa Arab yang dianalisis, titik fokus penelitian dan teori yang digunakan dalam menilai buku teks bahasa Arab.<sup>15</sup>

Sehingga dapat disimpulkan dari hasil tinjauan pustaka di atas menunjukan bahwa terdapat beberapa perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu terletak pada jenis buku yang diteliti, teori yang digunakan untuk mengukur kelayakan buku ajar bahasa Arab, permasalahan yang diteliti serta metode penelitian yang digunakan.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Tempat dan Waktu Penelitian**

Pada penelitian ini data yang diperoleh bersumber dari buku teks *Al-Qāriū' Al-'Arabi* jilid 3 dan bersumber dari lapangan untuk memperoleh data terkait penggunaan buku teks tersebut terhadap pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VI B di Salafiyah Ula ICBB Putri. Penelitian lapangan berlangsung di bulan Februari mulai tanggal 2, 8, 9, 12 dan 15.

### **2. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis metode kualitatif melalui dua jalur yaitu riset kepustakaan (*library reseearch*) dan studi lapangan. Menurut Khatibah riset kepustakaan merupakan jenis penelitian yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan metode tertentu guna mencari jawaban antara

---

<sup>15</sup> Ika Ramdhanningsih Aceh and Sahkholid Nasution, “*Analisis Buku Ajar Durusullughah Al-Arabiyyah Menurut Perspektif Rusydi Ahmad Thu 'Aimah*,” Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam 11, no. 1 (2023): 1–27, <https://doi.org/10.21274/taalum.2023.11.1.1-27>.

permasalahan yang dihadapi dalam penelitian kepustakaan. Secara spesifik metode riset kepustakaan mengacu pada pengumpulan data yang didapatkan melalui kegiatan membaca dan menganalisis beberapa literatur berupa buku, media cetak atau jurnal-jurnal dan literatur lain yang terkait.<sup>16</sup>

Sedangkan studi lapangan adalah penelitian yang dilakukan langsung di lapangan secara sistematis.<sup>17</sup> Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik bersifat alamiah, maupun rekayasa manusia yang lebih memperhatikan terkait karakteristik, kualitas dan keterkaitan antara kegiatan.<sup>18</sup>

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Setelah mengetahui jenis penelitian yang digunakan, tahap selanjutnya adalah menentukan teknik pengumpulan data yang akan diperoleh. Dalam penelitian studi pustaka data yang akan diambil bersumber dari buku teks bahasa Arab *Al-Qāriū' Al-'Arabi* karya *Muḥammad Syairāzī Dimyāṭi* dan *Firdaus Maṣḍūqi* jilid 3. Lebih lanjut Mestika Zed dalam buku *Metode Penelitian Kepustakaan* mengungkapkan bahwa terdapat empat langkah ketika melakukan penelitian kepustakaan diantaranya adalah:

- a. Menyiapkan segala alat perlengkapan yang mencakup pulpen atau pensil dan kertas untuk catatan.
- b. Menyusun bibliografi kerja, yang dimaksud adalah catatan terkait dengan bahan sumber utama yang akan digunakan untuk penelitian yang

---

<sup>16</sup> Farah Nur Aulia, "Metodologi Penelitian," Uisi, no. EKONOMI (2020): 33–37.

<sup>17</sup> R Anisya Dwi Septiani and Deni Wardana, "Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca," Jurnal Perseda V, no. 2 (2022): 130–37, <https://doi.org/10.37150/perseda.v5i2.1708>.

<sup>18</sup> Ketut Witara, dkk *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan Panduan Praktis* (Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, Cet. 1 Oktober 2023) hlm. 82

sebagian besar bibliografi berupa buku-buku yang ada di perpustakaan.

- c. Mengatur waktu, terkait hal ini dimana peneliti sendirilah yang merencanakan dan mengatur berapa jam dalam sehari menjalankan tugas penelitian tersebut.
- d. Melakukan pencatatan untuk penelitian dimana peneliti sendirilah yang mencatat apa saja yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut.<sup>19</sup>

Adapun pada penelitian studi lapangan untuk memperoleh data terkait kesesuaian buku teks yang digunakan dengan target atau tujuan pembelajaran bahasa Arab di kelas VI B adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### 1) Observasi

Pada teknik observasi data yang diperoleh berasal dari lapangan. Menurut Margono observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pada penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi langsung terstruktur dimana peneliti telah menentukan variabel-variabel yang akan diteliti sehingga dapat mengamati perilaku secara sistematis dan terstruktur.<sup>20</sup> Untuk mengetahui bahwa penggunaan buku teks *Al-Qāriū' Al-'Arabi* jilid 3 dapat menarik minat, memotivasi siswa, komunikatif, menstimulasi aktifitas siswa, menunjang mata pelajaran lain, menetapkan nilai-nilai, dan menghargai perbedaan individu maka perlu dilakukannya observasi

---

<sup>19</sup> Fitria Widiyanti Rosinda, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021) hlm. 36

<sup>20</sup> Eko Haryono, dkk *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI), 2024) hal. 182-183

langsung dengan jenis terstruktur terhadap pembelajaran bahasa Arab di Kelas VI B Salafiyah Ula ICBB Putri.

## 2) Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik utama dalam pengumpulan data yang dimana di dalamnya terjadi komunikasi antara orang yang bertanya (*interviewer*) kepada narasumber atau yang diwawancarai. Menurut Nawawi dan Hardari wawancara terdiri dari beberapa jenis diantaranya adalah wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur dan wawancara semi berstruktur. Pada penelitian ini untuk memperoleh data yang lebih lengkap peneliti melakukan wawancara jenis terstruktur terhadap guru mata pelajaran bahasa Arab kelas VI B. Wawancara terstruktur digunakan setelah penanya mempersiapkan pertanyaan terlebih dahulu sebelum diajukan kepada narasumber dan urutan pertanyaan tidak diubah.<sup>21</sup> Adapun butir-butir pertanyaan yang akan diajukan kepada guru mata pelajaran bahasa Arab kelas VI B berkaitan dengan kesesuaian buku teks bahasa Arab yang digunakan terhadap tujuan atau target yang akan dicapai oleh peserta didik. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara terhadap siswa kelas VI B untuk mengetahui pandangan mereka tentang buku teks *Al-Qāriū' Al-'Arabi* jilid 3.

## 3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa sejumlah dokumen tertulis maupun dokumen terekam.<sup>22</sup> Data yang dikumpulkan pada penelitian berupa silabus pembelajaran bahasa

---

<sup>21</sup> Fadhallah *Wawancara*, (Jakarta Timur: UNJ Press, 2021) hlm. 1-8

<sup>22</sup> *Ibid*, 85

Arab kelas VI B untuk mengetahui relevansi buku teks *Al-Qāriū'* *Al-'Arabi* jilid 3 dengan kurikulum yang berlaku.

#### 4. Jenis Sumber Data

Selanjutnya untuk menjawab persoalan terkait penelitian ini maka dibutuhkan sumber data yang ini merupakan subjek dimana data dapat diperoleh. Sumber data pada penelitian ini dikelompok menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder.

##### a. Sumber data primer

Menurut Sugiyono data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber utama atau objek penelitian yang dilakukan.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini data yang diperoleh berasal dari buku teks bahasa Arab *Al-Qāriū'* *Al-'Arabi* jilid 3 sebagai objek penelitian dengan mengkaji buku tersebut untuk mengetahui kualitas buku tersebut dan hasil wawancara langsung kepada guru bahasa Arab kelas VI B terkait kesesuaian buku teks bahasa Arab *Al-Qāriū'* *Al-'Arabi* jilid 3 terhadap target atau tujuan pembelajaran bahasa Arab yang telah ditetapkan di kelas VIB.

##### b. Sumber data sekunder

Menurut Sugiyono sumber data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari lapangan melainkan melalui dokumen-dokumen atau buku-buku literature yang memberikan informasi terkait masalah yang diteliti.<sup>24</sup> Adapun sumber data sekunder berasal dari literatur-literatur

---

<sup>23</sup> Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan Kombinasi (Mixed Method)* (Bandung: Alfabeta, 2016) h. 308

<sup>24</sup> Nurjanah, "Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda Nurjanah," *Jurnal Mahasiswa* 1 (2021): h. 5.

seperti jurnal, skripsi maupun buku yang terdapat informasi terkait dengan masalah yang diteliti untuk dapat dijadikan bahan referensi.

## 5. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh melalui teknik pengumpulan data selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan, bentuk analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*). Menurut Fraenkel dan Wallen mengatakan analisis isi merupakan alat penelitian yang difokuskan pada konteks aktual dan fitur internal media. Pada analisis isi dimana peneliti mengkaji perilaku manusia secara tidak langsung melalui analisis terhadap alat komunikasi mereka seperti buku, teks, esay, koran, novel, majalah, lagu, gambar iklan dan semua jenis alat komunikasi yang dapat dianalisis. Pada penelitian ini menganalisis terkait kesesuaian isi buku teks *Al-Qāriū' Al-'Arabi* jilid 3 berdasarkan teori *Greene and Petty*. Adapun langkah-langkah dalam analisis isi menurut *Fraenkel* dan *Wallen* sebagai berikut:

- a. Peneliti memutuskan tujuan khusus yang ingin dicapai
- b. Mendefinisikan istilah-istilah penting yang harus dijelaskan secara rinci
- c. Mengkhususkan unit yang akan dianalisis
- d. Mencari data yang relevan
- e. Membangun rasional atau konseptual untuk menjelaskan bagaimana sebuah data berkaitan dengan tujuan.
- f. Merencanakan penarikan sampel
- g. Merumuskan pengkodean kategori<sup>25</sup>.

---

<sup>25</sup> Milya Sari and Asmendri Asmendri, “*Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA*,” *Natural Science* 6, no. 1 (2020): 41–53, <https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555>.

Sedangkan pada studi lapangan menggunakan analisis data kualitatif dengan beberapa teknik yang dikemukakan oleh Moleong diantaranya:

#### 1) Reduksi data

Mereduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang penting sesuai dengan masalah yang diteliti sehingga menghasilkan catatan inti dari data yang diperoleh. Pada penelitian ini data yang akan diperoleh berkaitan dengan penggunaan buku teks *Al-Qāriū' Al-'Arabi* jilid 3 dalam menarik minat, menumbuhkan motivasi dan menstimulasi aktifitas siswa kelas VI B selama pembelajaran bahasa Arab berlangsung melalui pedoman observasi.

Selain itu, peneliti itu juga mengambil data melalui wawancara terstruktur terhadap guru bahasa Arab kelas VI B dan 3 siswa dari kelas tersebut untuk mengetahui kualitas buku teks *Al-Qāriū' Al-'Arabi* jilid 3 dan perasaan siswa ketika belajar bahasa Arab menggunakan buku teks tersebut. Adapun data yang diperoleh akan peneliti pilah dan disesuaikan dengan data dari hasil observasi dan wawancara apakah ada kesamaan diantara .

#### 2) Penyajian data

Menurut Miles dan Huberman penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Pada tahap ini peneliti mengklasifikasikan dan menyajikan data berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dipilah. Adapun kategori data yang akan diperoleh berupa daya tarik buku teks *Al-Qāriū' Al-'Arabi* jilid 3 terhadap belajar bahasa Arab siswa kelas VI B, kualitas dan kesesuaian dari

buku teks tersebut terhadap tujuan atau target pembelajaran bahasa Arab.

### 3) Menarik kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah tahap akhir dari proses analisis data. Pada bagian ini data yang telah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara melalui pemilahan data berdasarkan yang dibutuhkan dan penyajian data sesuai pengklasifikasian masalah yang diteliti dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan dalam bentuk narasi.<sup>26</sup>

## 6. Triangulasi Data

Pada penelitian kualitatif untuk mengetahui data yang diperoleh terhindar dari bias atau subjektif maka perlu dilakukannya triangulasi data. Norma K. Denkin mengungkapkan bahwa triangulasi adalah sebagai bentuk gabungan dari berbagai metode yang digunakan untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang, dan perspektif yang berbeda. Triangulasi data yang dimaksud mencakup triangulasi metode, triangulasi antara peneliti, triangulasi sumber data dan triangulasi teori.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini, untuk memperkuat data yang diperoleh, peneliti menggunakan jenis triangulasi metode yang mana peneliti menggunakan beberapa cara yang berbeda untuk memperoleh data dari sumber yang sama.

Disamping peneliti menggunakan observasi non-partisipan dalam mengumpulkan data juga melalui teknik wawancara terstruktur dan dokumentasi guna memperkuat data yang dibutuhkan. Dalam hal ini, data

---

<sup>26</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Lterasi Media Publishing, Cet. I Juni 2015) hlm. 122-124

<sup>27</sup> Dedi Susanto, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53–61, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.

yang diperoleh berupa analisa dari penggunaan buku *Al-Qāriū' Al-'Arabi* jilid 3 terhadap kualitas belajar bahasa Arab siswa kelas VI B berdasarkan teori *Greene and Petty* akan peneliti lakukan perbandingan berdasarkan hasil observasi dan wawancara.

Adapun berdasarkan hasil observasi menunjukan beberapa hal diantaranya adalah a) sebagian besar siswa kelas VI B kurang aktif pada saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung, b) sebagian besar siswa jarang mempraktekan kosakata atau percakapan yang telah dipelajari pada saat berinteraksi dengan teman di kelas, c) sebagian besar siswa mudah dalam mengerjakan latihan-latihan yang terdapat pada buku *Al-Qāriū' Al-'Arabi* Jilid 3 dengan tepat. Hal ini juga didukung dari hasil wawancara terhadap guru dan salah satu siswa yang menyatakan bahwa terkadang respon siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab di kelas tergantung mood, jika moodnya bagus mereka aktif selama pembelajaran berlangsung dan kurang tertariknya mereka dengan pelajaran bahasa Arab sehingga sering menimbulkan rasa bosan. Selain itu terdapat dua orang siswa yang menyatakan bahwa terkadang mereka mempraktekan kosakata atau percakapan yang telah dipelajari baik di rumah maupun di dalam kelas. Sedangkan dari sisi pemahaman terhadap materi yang disajikan dalam buku teks tersebut ada salah satu siswa yang menyatakan terkadang ia mengalami kesulitan pada saat mengerjakan latihan soal karena buku teks tersebut menggunakan bahasa Arab tanpa harakat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari hasil observasi dan wawancara terkait analisa dari penggunaan buku *Al-Qāriū' Al-'Arabi* jilid 3 terhadap kualitas belajar bahasa Arab siswa kelas VI B berdasarkan teori

*Greene and Petty* tidak berbanding terbalik yang maknanya menghasilkan sudut pandang yang sama dengan metode pengumpulan data yang berbeda.

## 7. Instrumen Penelitian

Pada pengumpulan data terdapat instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Sugiyono mengungkapkan instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang sedang diteliti.<sup>28</sup> Pada penelitian ini untuk menggabungkan atau kombinasi memperoleh data menggunakan pedoman observasi dan pedoman wawancara.

### a. Pedoman Observasi

Sudaryono mengatakan pedoman observasi pada penelitian kualitatif mencakup poin-poin besar atau butir-butir umum yang akan diobservasi.<sup>29</sup> Pada penelitian ini, untuk mengetahui buku teks *Al-Qāriū' Al-'Arabi* jilid 3 dapat menarik minat siswa, menumbuhkan motivasi siswa serta menstimulasi aktifitas siswa maka peneliti menggunakan pedoman observasi dalam pengambilan data. Pedoman observasi yang digunakan mengarah kepada aktifitas belajar siswa kelas VI B dengan menggunakan buku bahasa Arab *Al-Qāriū' Al-'Arabi* jilid 3.

### b. Pedoman Wawancara

Menurut *Creswell* dalam buku Sudaryono menyatakan pedoman wawancara berisis tentang uraian penelitian yang dituangkan dalam bentuk pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik.

---

<sup>28</sup> Ferri Yanto *Pengantar Metodologi Penelitian Strategi dan Teknik*, (Bandung: CV. Intelektual Manifes Media, Oktober 2024) hlm. 104

<sup>29</sup> Iwan Hermawan *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode* (Jawa Barat: Hidayatul Quran Kuningan, 2019) hlm.77

Dalam membuat pertanyaan harus disesuaikan dengan kategori penyusunan teks wawancara sebagaimana yang disebutkan oleh Patton dalam Moleong mengkategorikan menjadi enam jenis diantaranya adalah 1) pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman, 2) pertanyaan yang berkaitan dengan pendapat, 3) pertanyaan yang berkaitan dengan perasaan, 4) pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan, 5) pertanyaan yang berkenaan dengan panca indera dan 6) pertanyaan yang berkaitan dengan latar belakang.<sup>30</sup>

Adapun pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui kualitas buku teks *Al-Qāriū' Al-'Arabi* jilid 3 baik dari sisi desain, materi maupun kesesuaiannya terhadap tujuan atau target pembelajaran bahasa Arab di kelas VI B menurut sudut pandang guru bahasa Arab itu sendiri melalui pedoman wawancara dimana daftar pertanyaan telah disusun sebelum kegiatan wawancara berlangsung.

Kegiatan wawancara akan dilakukan kepada guru bahasa Arab kelas VI B secara langsung untuk memperoleh data berupa alasan, pandangan dan tujuan atau target dari pembelajaran bahasa Arab menggunakan buku *Al-Qāriū' Al-'Arabi* jilid 3. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada empat orang siswa yang mana peneliti memilih 2 siswa yang terlihat kurang aktif di kelas dan 2 siswa yang antusias belajar bahasa Arab. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perasaan dan pengalaman dari siswa kelas VI B pada saat pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan buku teks *Al-Qāriū' Al-'Arabi* jilid 3.

---

<sup>30</sup> Sugiyono *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2023) hlm. 118

## G. Sistematika Pembahasan

Pada penyusunan skripsi ini, sistematika pembahasan mencakup:

### 1. Bab I Pendahuluan

Pada bagian ini memaparkan tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan Pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

### 2. Bab II Kajian Teori

Pada bagian ini memaparkan teori terkait judul penelitian yang diangkat oleh peneliti. Diantaranya mencakup definisi analisis, konsep buku teks, teori *Greene and Petty*, dan klasifikasi pembelajaran bahasa Arab.

### 3. Bab III Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini peneliti memaparkan hasil dan pembahasan terkait isi dari buku teks *Al-Qāriū' Al-'Arabi* karya *Muḥammad Syairāzī Dimyāṭi* dan *Firdaus Maṣḍūqi* jilid 3 beserta biografi penulis, mengkategorikan setiap isi yang terdapat pada buku teks tersebut berdasarkan sebelas kriteria teori *Greene and Petty* melalui hasil yang diperoleh di lapangan.

### 4. Bab IV Penutup

Pada bagian penutup, peneliti menyimpulkan dari hasil penelitian bahwa buku teks *Al-Qāriū' Al-'Arabi* karya *Muḥammad Syairāzī Dimyāṭi* dan *Firdaus Maṣḍūqi* jilid 3 layak digunakan atau tidak untuk jenjang kelas VI B di Salafiyah Ula ICBB Putri serta memberi saran terutama pada pengajar untuk pandai memilih buku teks khususnya bahasa Arab dengan memperhatikan beberapa hal yang telah peneliti sebutkan.